

LAPORAN KEGIATAN

REVIEW USULAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL IKIP MATARAM TAHUN 2017



**TIM PENYUSUN
LPPM IKIP MATARAM**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MATARAM
TAHUN 2017

JUDUL KEGIATAN

"Review Proposal Penelitian dan Pengabdian Internal IKIP Mataram tahun 2017"

LOKASI

Ruang sidang "BACALAH" IKIP Mataram

TANGGAL KEGIATAN

Kegiatan "Review Proposal Penelitian dan Pengabdian Internal IKIP Mataram tahun 2017" dilaksanakan selama dua hari mulai tanggal 17 sampai dengan tanggal 18 Februari 2017.

PANITIA

Kegiatan Review Proposal Penelitian dan Pengabdian Internal IKIP Mataram dilaksanakan dengan melibatkan panitia review, yaitu:

Penanggung jawab

Dr. Gunawan, M.Pd (Ketua LPPM IKIP Mataram)

Ketua Pelaksana

Dr. Akhmad Sukri, M.Pd.

Sekretaris

Muhammad Arief Rizka, M.Pd.

Bendahara

Menik Aryani, MM.

Seksi Sekretarian

Ratna Azizah Mashami, M.Pd.

L. Ashadi Cahyadi, SH.

Seksi Publikasi dan Dokumentasi

Fadli Zainuddin, M.Pd.

Supratman, SE.

Seksi Konsumsi

Siti Syafi'atul Qomariah, M.Pd

Fitri Astutik, ST.,MT.

JUMLAH PARTISIPAN

Jumlah proposal yang telah direview berjumlah 67 proposal penelitian dan 32 proposal pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan review dilakukan secara *peer to peer* melalui presentasi proposal penelitian yang diwakilkan oleh ketua/anggota tim peneliti di depan reviewer. Penilaian proposal yang layak untuk didanai melibatkan empat orang review yang memiliki kompetensi dibidang masing-masing, yaitu Dr. Gunawan, M.Pd (reviewer nasional, Ketua LPPM IKIP Mataram); Dr. Haryono (Universitas Mataram), Dr. Jamaluddin, M.Pd (Wakil Rektor I IKIP Mataram), dan Dr. Akhmad Sukri (Sekretaris LPPM IKIP Mataram).

LATAR BELAKANG KEGIATAN

Dosen sebagai tenaga pendidik memegang peranan penting dalam menentukan mutu pendidikan dan kualitas output suatu perguruan tinggi. Menurut Suib [1], dosen merupakan motor penggerak institusi untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi. Lebih lanjut Suib menjelaskan bahwa sebagai tenaga profesional, dosen dituntut untuk melakukan inovasi dan inventif dalam bidang ilmunya. Selain itu, Sy-Zain [2], memaparkan bahwa pengembangan profesionalisme dosen memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi. Profesionalisme dosen yang perlu dikembangkan termasuk didalam melakukan penelitian.

Penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, salah satu unsur dalam Tri Dharma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh dosen adalah melakukan penelitian. Kuantitas penelitian berkorelasi dengan jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal. Data publikasi ilmiah diantara negara-negara Asia Tenggara pada tahun 2016 menempatkan Indonesia pada posisi ke lima dibawah Malaysia dan Singapore dengan jumlah publikasi sebanyak . Hal ini menunjukkan bahwa kuantitas dan kualitas penelitian di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Singapura yang menempati urutan pertama.

Rendahnya publikasi ilmiah di Indonesia menjadi pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan agar Indonesia bisa bersaing dan melahirkan publikasi ilmiah yang berkualitas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Berkaitan dengan hal tersebut, Kemenristekdikti melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) memberikan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh dosen Indonesia melalui skema kompetisi pada skim-skim yang telah ditentukan. Salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, serta meningkatkan publikasi ilmiah di Indonesia. Untuk mendukung program DRPM tersebut, maka perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mendorong dan memfasilitasi setiap dosen untuk mewujudkan budaya penelitian di perguruan tinggi.

- [1] Suib, M. 2017. *Kebijakan dan Pengembangan Mutu Dosen*, (online), (<http://www.download.portalgaruda.org/article.php?article=32803&>, diakses 27 Maret 2017)
[2] Sy-Zain, M. *Strategi Pengembangan Profesionalisme Dosen di Indonesia*, (online), (http://www.atdikcairo.org/file/makalah_romli_sy_zain.doc, diakses tanggal 28 Maret 2017).

Dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas Tri Dharma perguruan tinggi khususnya penelitian, IKIP Mataram terus melakukan inovasi untuk mendorong dan memberikan kesempatan bagi dosen untuk melakukan penelitian. Salah satu cara yang dilakukan, yaitu dengan memberikan insentif bagi dosen melalui skema hibah penelitian dan

pengabdian internal IKIP Mataram. Pada tahun 2017, sebanyak 67 proposal usulan telah diterima LPPM yang kemudian akan diseleksi untuk didanai sesuai dengan kualitas proposal yang diajukan. Dalam rangka proses seleksi tersebut, maka perlu dilakukan review usulan proposal oleh reviewer dengan harapan mendapatkan proposal yang layak untuk didanai pada tahun 2017.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) melakukan seleksi substansi dan administrasi usulan proposal penelitian dan pengabdian yang telah diajukan kepada LPPM untuk pendanaan tahun 2017, (2) mengidentifikasi kelemahan-kelamahan usulan proposal penelitian dosen IKIP Mataram dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian, dan (3) mempersiapkan usulan proposal penelitian dan pengabdian dosen IKIP Mataram untuk berkompetisi dalam hibah penelitian dan pengabdian Kemenristekdikti tahun 2017.

NARASI KEGIATAN

Kegiatan review proposal penelitian diikuti oleh perwakilan masing-masing ketua/anggota tim penelitian yang berjumlah 67 usulan proposal. Kegiatan presentasi dilakukan pada tanggal 17 s/d 18 Februari 2017 yang bertempat di ruang sidang 'Bacalah' IKIP Mataram. Presentasi pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Februari pukul 15.00 WITA-Selesai. Berikut dijabarkan gambaran seluruh kegiatan secara umum.

Presentasi hari pertama dan presenter pertama disampaikan oleh Bapak Ahmad Zainul Irfan, M.Pd. Pada tahap awal pemaparan, presenter menyampaikan latar belakang penelitian, yaitu pentingnya program stimulasi edukatif untuk anak usia dini. Pemaparan dilanjutkan dengan uraian metode penelitian, pelaksanaan kegiatan, dan rencana anggaran biaya (RAB). Pada sesi diskusi presenter tampak agak sedikit gugup, namun tidak mengurangi esensi pemaparan materi. Setelah menyampaikan isi proposal, kemudian reviewer memberikan tanggapan atas apa yang telah disampaikan. Tanggapan pertama disampaikan oleh Dr. Gunawan, M.Pd yang memberikan komentar bahwa judul penelitian lebih mirip judul makalah dibandingkan judul penelitian, oleh karena itu sebaiknya redaksi judul penelitian perlu dirubah, sehingga memiliki nilai 'jual' yang lebih tinggi. Beberapa masukan yang diberikan reviewer antara lain (1) latar belakang sebaiknya memiliki korelasi atau hubungan dengan judul penelitian, (2) sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian sebaiknya memiliki ciri khas, sehingga penelitian tersebut cocok dilakukan di tempat tersebut, (3) RAB yang telah disusun disesuaikan dengan pedoman penyusunan anggaran penelitian untuk Penelitian Dosen Pemula (PDP). Kegiatan presentasi hari pertama dilaksanakan sampai pukul 19.00 WITA dengan melibatkan 35 presenter.

Kegiatan presentasi kemudian dilanjutkan pada hari kedua, yaitu tanggal 18 Februari 2017. Presentasi pertama pada hari kedua disampaikan oleh Bapak Lukmanul Hakim, M.Pd; Taufik Suadiyatno, M.Pd, dan Pahriah, M.Pd. Beberapa catatan umum reviewer untuk ketiga pemateri tersebut adalah (1) dana yang diajukan perlu disesuaikan dengan item pekerjaan yang dilakukan, (2) sebaiknya latar belakang memuat hal-hal yang berhubungan dengan

judul penelitian, (3) untuk pendanaan internal yang nominal pendanaannya tidak terlalu banyak, maka peneliti perlu memilah pekerjaan yang sesuai dengan nominal uang yang tersedia, (4) item pekerjaan harus rasional dengan dana yang diusulkan, (5) peneliti harus memahami rangkaian kegiatan penelitian yang akan dilakukan, (6) tampilan presentasi sebaiknya lebih sederhana, namun jelas dan dapat dipahami oleh reviewer, (7) dalam mencuplik nama pengarang dalam pustaka, maka dimulai dari nama belakang, bukan nama depan.

Secara umum, berdasarkan hasil review usulan proposal penelitian dosen IKIP Mataram tahun 2017, diketahui bahwa kelemahan dosen dalam menyusun proposal terdapat pada tiga aspek, yaitu (1) aspek administrasi, (2) aspek isi atau substansi, dan (3) aspek presentasi atau tampilan. Berikut dijabarkan secara ringkas kelemahan-kelemahan pada ketiga aspek tersebut:

Kelengkapan Administrasi

Beberapa kelemahan dosen IKIP Mataram dalam menyusun proposal penelitian berdasarkan aspek kelengkapan administrasi adalah sebagai berikut: (1) tidak terdapat tanda tangan dan atau stempel dekan dalam lembar pengesahan, (2) tidak terdapat stempel dan atau tanda tangan ketua lembaga penelitian dalam lembar pengesahan, (3) nominal dana penelitian yang tercantum dalam lembar pengesahan berbeda dengan nominal yang terdapat di RAB, (4) judul dalam lembar pengesahan berbeda dengan judul penelitian yang ada di *cover*, e) nama dekan kadang diganti dengan nama ketua jurusan, (5) *curriculum vitae* (CV) tidak ditandatangani oleh peneliti, (6) CV anggota peneliti tidak dilampirkan, dan (7) tanda tangan dekan dan atau ketua lembaga penelitian menggunakan tanda tangan hasil *scan* bukan asli.

Aspek Isi atau Substansi

Bagian isi atau substansi yang dideskripsikan dilihat berdasarkan penjabaran uraian latar belakang, pertanyaan penelitian, dan metode penelitian. Beberapa kelemahan dosen IKIP Mataram dalam menyusun proposal penelitian berdasarkan pada aspek isi atau substansi uraian latar belakang dan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: (1) latar belakang belum menjabarkan variabel penelitian yang akan diteliti, (2) keterkaitan antar paragraf dalam latar belakang belum terbentuk dengan baik, (3) lemahnya penjabaran masalah yang akan diteliti dalam penelitian, (4) kurangnya penggunaan pustaka yang diacu sebagai penguat latar belakang penelitian, dan (5) penjabaran latar belakang yang belum mengerucut. Sedangkan pada uraian pertanyaan penelitian meliputi: (1) rumusan masalah yang diajukan tidak konsisten dengan judul penelitian, (2) rumusan masalah tidak berhubungan dengan variabel penelitian yang akan diteliti, (3) rumusan masalah tidak sesuai dengan judul penelitian, (4) rumusan masalah yang paparkan tidak jelas, dan (5) rumusan masalah tidak menjawab masalah penelitian. Selain uraian latar belakang dan pertanyaan penelitian, aspek isi atau substansi juga dilihat pada metode penelitian. Beberapa kelemahan dosen dalam metode penelitian adalah sebagai berikut: (1) metode penelitian tidak menggambarkan secara jelas alur atau kegiatan penelitian, (2) metode

penelitian tidak sesuai dengan judul penelitian, (3) metode penelitian terlalu rumit dan tidak sesuai dengan langkah-langkah penelitian, (4) metode penelitian yang digunakan tidak pas, seperti misalnya penelitian studi kasus, tetapi di dalam bab III menggunakan metode eksperimen, (5) metode penelitian tidak menjabarkan kegiatan penelitian secara rinci dan sistematis, (6) rancangan penelitian tidak berkaitan dengan metode penelitian, misalnya metode penelitian yang digunakan adalah metode preesksperimen, namun rancangan yang digunakan *pretest dan posttest control group design*; dan (7) metode penelitian yang digunakan tidak berhubungan dengan metode analisis data.

Aspek Presentasi atau Tampilan

Beberapa kelemahan dosen IKIP Mataram dalam menyusun proposal penelitian internal tahun 2017 sebagai berikut; (1) penggunaan warna *background* slide yang tidak sesuai dengan warna tulisan, (2) warna *background* terlalu mencolok, (3) masih terdapat bagian-bagian slide yang tidak berhubungan dengan judul penelitian seperti gambar, *barchat*, dan *shapes*, (4) desain tampilan slide terlalu rumit dan mencolok, (5) tulisan dalam slide terlalu banyak, sehingga tidak representatif, (6) masih ada bagian-bagian yang berkedip dan mencolok yang tidak ada hubungannya dengan judul penelitian, dan (7) penggunaan berbagai bentuk *shapes* yang tidak memiliki hubungan dengan alur atau kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review usulan proposal penelitian dan pengabdian dosen IKIP Mataram tahun 2017 dapat disimpulkan beberapa hal berikut: (1) dari 67 usulan proposal penelitian, diperoleh sebanyak 43 usulan proposal penelitian yang memperoleh pendanaan untuk tahun 2017, sedangkan untuk usulan proposal pengabdian sebanyak 32 usulan, dan (2) berdasarkan hasil review usulan proposal penelitian oleh reviewer, diketahui bahwa kelemahan-kelemahan dosen IKIP Mataram dalam menyusun proposal penelitian paling sedikit terdapat pada tiga aspek, yaitu aspek kelengkapan administrasi, aspek isi atau substansi, dan aspek tampilan.